

**Tampilan Protein Dan Bahan Kering Tanpa Lemak Susu Sapi Perah Friesian Holstein
Akibat Pemberian *Sauropus androgynus* (L) Merr (Katu) yang Berbeda.
(*The Performance of Milk Protein and Dry Matter without Fat of Friesian Holstein Dairy
Cow Affected by Giving Different *Sauropus androgynus* (L) Merr (Shrub)*)**

ROOSENA YUSUF. H2B 001 071. 2006.

(Pembimbing : SUDJATMOGO dan BAMBANG PURBOYO)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian katu terhadap peningkatan protein susu dan bahan kering tanpa lemak susu sapi Friesian Holstein. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi mengenai pemberian katu terhadap konsumsi pakan dan kualitas susu sapi Friesian Holstein. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 22 Agustus sampai dengan 6 Oktober 2004 di CV Argasari, Desa Tegalrejo, Kecamatan Boyolali, Kabupaten Boyolali, Jawa Tengah. Materi penelitian yang digunakan adalah 9 ekor sapi Friesian Holstein laktasi kedua, bulan laktasi keenam dengan bobot badan (BB) $436 \pm 48,67$ kg (CV = 13,02%), produksi susu $8,86 \pm 1,20$ liter (CV = 14,58%), tepung katu dan pakan sapi berupa konsentrat (PK = 13,42%) dan jerami jagung. Imbangan hijauan dengan konsentrat adalah 40% : 60%. Peralatan yang digunakan yaitu: timbangan ternak digital merek Iconik, timbangan pakan digital merek Accura, timbangan pakan sentisimal merek SSS, takaran susu merek Scarlet dan kantong plastik untuk sampel susu. Rancangan percobaan yang digunakan adalah Rancangan Acak Lengkap (RAL) dengan 3 perlakuan dan 3 ulangan. Perlakuan yang diberikan adalah sebagai berikut:

- T0 = Jerami jagung + konsentrat
- T1 = Jerami jagung + konsentrat + tepung katu (0,03% BB)
- T2 = Jerami jagung + konsentrat + tepung katu (0,05% BB)

Parameter yang diamati meliputi konsumsi BK ransum, produksi susu, protein susu, BKTL susu. Data yang diperoleh dihitung dengan analisis varian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata konsumsi bahan kering pakan T0, T1 dan T2 adalah 10,22; 10,70 dan 11,63 kg/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata produksi susu T0, T1 dan T2 adalah 7,36; 8,85 dan 9,43 liter/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata kandungan protein susu T0, T1 dan T2 adalah 0,214; 0,267 dan 0,292 kg/ekor/hari ($P > 0,05$). Rata-rata kandungan BKTL susu T0, T1 dan T2 adalah 0,672; 0,811 dan 0,864 kg/ekor/hari ($P > 0,05$). Kesimpulan dari penelitian ini adalah pemberian katu sampai taraf 0,05% dari bobot badan tidak meningkatkan protein susu dan bahan kering tanpa lemak susu. Taraf pemberian tepung katu yang efektif masih memerlukan penelitian lebih lanjut.

Kata kunci : protein susu, BKTL susu, sapi perah FH, katu